

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU PRODUKTIF SMK
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KOTA PADANG**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian Persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh :
DEBI NOFRIADI
NIM.1200129**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

ABSTRACT

Debi Nofriadi. 2015. The Contribution of Interpersonal Communication Ability and Work Motivation toward Productive Teacher Performance SMK (Vocational High School) Teknologi Dan Rekayasa Group in Padang.

Based on the information and observation result, the researcher found that lack of optimalization of Produktif teacher SMK caused by interpersonal communication ability and working motivation were still low. The purpose of this research was to determine and disclose how much the contribution of: (1) interpersonal communication ability toward teacher effort, (2) working motivation toward teacher effort, (3) interpersonal communication ability and working motivation as well toward teacher effort.

This research was correlational quantitative research. The amount of sampel were 151 teachers based proportional random sampling technique. The research instrument was questionnaire in likert scale model. The data were analyzed by using descriptive techniques, correlation techniques, simple linear regression and multiple regression.

The result of data analysis showed that: (1) the contribution of interpersonal communication ability toward teacher effort was 14,4% (2) the contribution of working motivation toward teacher effort was 12,7% and (3) the contribution of interpersonal communication ability and working motivation toward teacher effort as well was 24,8%. Based on the results, it was concluded that the ability of interpersonal communicational and motivation work had a significant positive contribution and had an important role on teacher effort.

Keyword: Interperpersonal Communication Ablity, Work Motivation, and Teacher performance.

ABSTRAK

Debi Nofriadi. 2015. Kontribusi Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Produktif SMK Kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan informasi dan hasil pengamatan, peneliti menemukan permasalahan kurang optimalnya kinerja guru produktif SMK yang disebabkan oleh kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja yang masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan besarnya kontribusi: (1) kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru, (2) motivasi kerja terhadap kinerja guru, (3) kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 151 guru diperoleh berdasarkan teknik *propotional random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan questioner dengan model skala *Likert*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, teknik korelasi, regresi linear sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) kemampuan komunikasi interpersonal berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 14,4% (2) kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 12,7% (3) kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja terhadap kinerja guru secara bersama-sama sebesar 24,8%. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi kerja memiliki kontribusi positif yang signifikan dan memiliki peran yang penting terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Debi Notriadi
NIM : 1200129
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.
NIP. 19520419 198103 2 002

Pembimbing II,



Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PENGESAHAN

Dekan,



Drs. Svahril, S.T., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1001

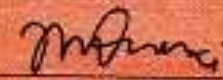




**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Debi Nofriadi
NIM : 1200129

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 30 April 2015

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Nasrun</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Wakhuiddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 30 April 2015
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Kontribusi Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Produktif SMK Kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelas yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 April 2015
Saya yang menyatakan,



Debi Nofriadi
NIM. 1200129

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini. Tesis ini berjudul *Kontribusi Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Produktif SMK Kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang*. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd dan Dr. Ambiyar, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Nasrun dan Dr. Wakhinuddin, M.Pd. serta Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku kontributor/penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Drs. Syahril ST, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. H. Drs. Nizwardi Jalinus, M.Ed. Ed, selaku koordinator Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SMK Negeri 1 Padang, SMKN 1 Sumbar, SMK Negeri 5 Padang, SMK Kartika I-1 Padang, SMK Muhammadiyah 1 Padang dan SMK Kosgoro 1 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.

7. Guru-guru Produktif SMK Negeri 1 Padang, SMKN 1 Sumbar, SMK Negeri 5 Padang, SMK Kartika I-1 Padang, SMK Muhammadiyah 1 Padang dan SMK Kosgoro 1 Padang yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan membantu peneliti dalam mengisi angket.
8. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal tanpa lelah.
9. Bapak/Ibuk, saudara dan kerabat seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman diharapkan untuk kesempurnaan tesis yang akan datang. Selain itu, peneliti menyampaikan harapan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan ke depan.

Padang, 30 April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. landasan teori	10
1. Kinerja Guru	10
2. Kemampuan Komunikasi Interpersonal	26
3. Motivasi Kerja	39
B. Penelitian Yang Relevan	48
C. Kerangka Konseptual	49
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53

B. Populasi dan Sampel Penelitian	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel.....	54
C. Defenisi Operasional.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	57
E. Uji Coba Instrumen.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	64
1. Deskripsi Data.....	64
2. Persyaratan Uji Analisis.....	65
3. Pengujian Hipotesis	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	68
B. Pengujian Persyaratan analisis	74
1. Uji Normalitas Data	74
2. Uji Linieritas	77
3. Uji Independensi	78
C. Pengujian Hipotesis	79
D. Pembahasan.....	91
E. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi	102
C. Saran	104
DAFTAR RUJUKAN	105
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	52
4.1 Histogram Skor Kemampuan Komunikasi Interpersonal	70
4.2 Histogram Skor Motivasi Kerja	72
4.3 Histogram Skor Kinerja Guru	74
4.4 Kurva normal Q-Q Plot dari Variabel Kinerja Guru.....	75
4.5 Kurva normal Q-Q Plot dari Variabel Kemampuan Komunikasi Interpersonal	76
4.6 Kurva Q-Q Plot dari Variabel Motivasi Kerja	76
4.7 Garis Regresi Nilai Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dan Kinerja Guru	82
4.8 Garis regresi nilai motivasi kerja dan kinerja guru	85
4.9 Hasil analisis korelasi sederhana dan ganda	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rekapitulasi data kelengkapan perangkat pembelajaran semester genap 2013/2014 guru produktif SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang	4
3.1 Rekapitulasi Jumlah Guru Produktif SMK Kelompok Teknologi Dan Rekayasa	54
3.2 Rekapitulasi Jumlah sampel tiap-tiap sekolah	55
3.3 Daftar skor jawaban setiap pernyataan berdasarkan sifatnya	57
3.4 Kisi-kisi instrument uji coba penelitian	58
3.5 Jumlah butir pernyataan yang valid tiap indikator.....	61
3.6 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	63
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen.....	64
3.8 Rentangan Kategori Tingkat pencapaian responden.....	65
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	68
4.2 Distribusi frekuensi skor variabel Kemampuan Komunikasi Interpersonal.....	69
4.3 Tingkat pencapaian responden variabel Kemampuan Komunikasi Interpersonal	70
4.4 Distribusi frekuensi skor variabel Motivasi Kerja	71
4.5 Tingkat pencapaian responden variabel Motivasi Kerja.....	72
4.6 Distribusi frekuensi skor variabel Kinerja Guru	73
4.7 Tingkat pencapaian responden variabel Kemampuan Komunikasi Interpersonal	74
4.8 Analisis Uji Normalitas.....	75
4.9 Analisis Uji Linearitas(X_1 -Y)	77
4.10 Analisis Uji Linearitas (X_2 -Y).....	78
4.11 Hasil Analisis independensi Variabel Bebas X_1 dan X_2	79
4.12 Rangkuman analisis Korelasi Variabel X_1 dengan Y.....	80
4.13 Uji Koefisien Regresi Variabel X_1 dengan Y (uji t).....	81

4.14 Analisis Anova Regresi Uji F Variabel X_1 dengan Y	82
4.15 Rangkuman analisis Korelasi Variabel X_2 dengan Y	83
4.16 Uji Koefisien Regresi Variabel X_2 dengan Y (uji t).....	84
4.17 Analisis Anova Regresi Uji F Variabel X_1 dengan Y	85
4.18 Rangkuman analisis Korelasi ganda antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	86
4.19 Hasil Analisis Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X_1 dan X_2 dengan Y	87
4.20 Hasil Analisis Regresi ganda X_1 dan X_2 dengan Y.....	88
4.21 Kontribusi Efektif dan Kontribusi relatif X_1 dan X_2 terhadap Y	89
4.22 Analisis Korelasi Parsial X_1 dengan Y (Variabel Kontrol X_2).....	89
4.23 Analisis Korelasi parsial dengan X_2 -Y dengan Kontrol X_1	90
4.24 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian.....	110
2. Angket (Kuesioner) uji coba penelitian.....	120
3. Data hasil analisis uji coba angket penelitian (validitas & reliabilitas instrument).....	127
4. Angket (Kuesioner) penelitian	135
5. Data hasil analisis angket penelitian	142
6. Hasil analisis deskriptif data.....	163
7. Hasil pengujian persyaratan analisis data.....	173
8. Hasil analisis data penelitian (pengujian hipotesis)	180
9. Data Tabel (Tabel r, Tabel t dan Tabel f).....	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satu jenjang pendidikan formal yang memfasilitasi tujuan dari pendidikan. SMK merupakan sekolah menengah yang bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan tenaga terampil yang siap bersaing di dunia usaha atau dunia industri.

Pemerintah Republik Indonesia telah banyak melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan, hal ini dapat dilihat dengan disusunnya Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS sebagai dasar pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam BAB II pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat proses pembelajaran dilakukan. Sekolah tersebut tidak hanya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) namun juga Sekolah Menengah Kejuruan Swasta seperti Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang terdapat di Kota Padang (yakni; SMK 1 Muhammadiyah, SMK Kartika I-1 dan SMK 1 Kosgoro). Sekolah-sekolah tersebut memiliki tujuan yang sama sebagaimana tujuan sekolah yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diharuskan terjadinya proses pendidikan yang maksimal dan lebih baik.

Proses pendidikan dan pengajaran disekolah dapat berhasil apabila operasionalisasi sekolah didasarkan pada landasan formal berupa undang-undang pendidikan yang dibantu oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta dimotori oleh tenaga kependidikan yang professional dan bertanggung jawab. Semua komponen sekolah harus sinergis dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan disekolah. Salah satu unsur tenaga kependidikan yang mempunyai peranan dan tanggung jawab besar dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah guru.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran penting dalam pembangunan dan pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, kinerja guru menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Kinerja guru mempunyai spesifikasi/kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Rumusan kinerja guru pada Permendiknas No. 18 tahun 2007 adalah: (1) kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, (2) merancang dan melaksanakan pembelajaran, (3) melaksanakan evaluasi pembelajaran, (4) mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya, (5) penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (6) penguasaan struktur dan metodologi keilmuan, (7) memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan memiliki akhlak mulia yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik, (8) berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik maupun dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, serta orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Selain telah memenuhi hal tersebut, kinerja seorang guru dikatakan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan

komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, disiplin, kreatif, memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan semua warga sekolah, memiliki sikap dan kepemimpinan yang bias menjadi panutan peserta didik, berkepribadian yang baik, objektif dalam membimbing peserta didik serta memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya.

Sekolah dapat dipandang sebagai wadah atau tempat orang berkumpul dalam satu struktur organisasi dan merupakan hubungan kerjasama yang harmonis antara anggota untuk mencapai tujuan bersama. Interaksi yang terjadi dalam sekolah merupakan indikasi adanya keterkaitan satu dengan lainnya guna memenuhi kebutuhan juga sebagai tuntutan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya. Untuk terjalinnya interaksi-interaksi yang melahirkan hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk bekerja diperlukan komunikasi interpersonal yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdapat di Kota Padang merupakan sebagian kecil SMK yang terdapat di Sumatera Barat sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah kejuruan kelompok teknologi dan rekayasa. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan serta visi dan misi sekolah, sekolah-sekolah tersebut tidak terlepas dari beberapa masalah yang ada.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada bulan Maret – April 2014 (observasi) dilingkungan sekolah-sekolah tersebut dan wawancara/diskusi dengan guru-guru atau tenaga pendidik yang telah dilakukan pada semester genap 2013/2014, peneliti memperoleh informasi mengenai beberapa fenomena negative atau permasalahan yang terjadi disekolah tersebut. Fenomena tersebut diantaranya adalah (1) masih terdapat beberapa guru produktif yang belum memahami peserta didiknya. Hal tersebut dilihat masih terdapat beberapa guru yang tidak mengizinkan peserta didik masuk kelas mengikuti pembelajaran (teori/praktik) terhadap peserta didik yang terlambat datang kesekolah atau memulai jam pratikum tanpa

memahami alasan atau masalah peserta didik. (2) guru yang meninggalkan workshop sebelum jam pembelajaran pratikum selesai.

Kesenjangan-kesenjangan lainnya juga terlihat seperti: (1) guru yang belum melengkapi perangkat pembelajaran hingga batas waktu yang telah diinstruksikan, khususnya kelengkapan pada *jobsheet*. Mengenai *jobsheet* ini masih ditemukan juga guru-guru yang tidak membawa atau memberikan *jobsheet* tersebut atau lembaran kerja kepada peserta didik yang akan melaksanakan pratikum sebagai panduan (Tabel 1.1), (2) guru belum sepenuhnya menyesuaikan program pembelajaran produktif dengan perkembangan teknologi (3) guru belum mampu mengembangkan silabus dan membuat perancangan pembelajaran dengan baik, dimana guru-guru tersebut hanya menyalin rancangan pembelajaran teman sejawat atau masih menggunakan rancangan pembelajaran pada tahun sebelumnya.

Tabel.1.1 Rekapitulasi data kelengkapan perangkat pembelajaran semester genap 2013/2014 guru produktif SMK kelompok teknologi dan rekayasa Kota Padang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Kelengkapan perangkat pembelajaran	
			Lengkap (%)	Belum lengkap (%)
1	SMK Negeri 1 Padang	84	58,33	41,67
2	SMK Negeri 5 Padang	68	57,35	42,65
3	SMK Negeri 1 Sumbar	42	69,04	30,96
4	SMK Muhammadiyah 1	32	59,37	40,63
5	SMK Kartika I-1	9	44,44	55,56
6	SMK Kosgoro 1	12	58,33	41,67

Sumber: Tata Usaha dan wawancara pada waka kurikulum

Pada proses pembelajaran juga dapat dilihat kesenjangan bahwa masih terdapat sebagian besar guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa berpedoman pada rancangan pembelajaran yang telah dibuatnya. Selain itu, pada evaluasi hasil belajar juga terdapat guru-guru yang belum transparan, contohnya masih banyak guru yang tidak memberikan hasil evaluasi tersebut, menjelaskan dan melakukan umpan balik terhadap materi yang dievaluasi.

Fenomena lain yang terjadi terlihat pada guru yang kurang semangat dalam melaksanakan tugas mengajar yang terlihat pada guru yang masih melalaikan tugasnya seperti guru yang tidak segera memasuki ruangan pembelajaran pada saat waktu pembelajaran telah dimulai. Selain itu, terdapat guru yang meninggalkan kelas atau ruang pembelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung dan melakukan kegiatan lain, hal ini menandakan rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, fenomena lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru terdapat pada komunikasi interpersonal seperti kurangnya intensitas komunikasi antara kepala sekolah dengan guru mengenai program pembelajaran, acuh tak acuh terhadap teman sejawat maupun peserta didik, guru yang belum bisa menanggapi dengan baik saran maupun kritik dari kepala sekolah maupun teman sejawat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan tersebut peneliti juga menemukan masih terdapat guru produktif yang belum atau tidak terlibat dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). MGMP adalah suatu organisasi yang memiliki fungsi salah satunya sebagai wadah berkomunikasi dalam tujuan peningkatan kinerja guru demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Ketidak-terlibatan atau tidak aktifnya guru-guru tersebut dalam forum MGMP disebabkan berbagai macam alasan yang diutarakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi kinerja guru, dimana faktor tersebut bersumber dari dalam dan luar diri guru itu sendiri. Faktor-faktor permasalahan tersebut tergolong dalam kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi yang dimiliki oleh guru tersebut dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah mengenai belum optimalnya Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan motivasi kerja guru. Masalah-masalah tersebut diantaranya adalah:

1. Masih terdapat guru produktif yang belum memahami peserta didiknya.
2. Guru belum melengkapi perangkat pembelajaran hingga batas waktu yang telah diinstruksikan .
3. Guru tidak membawa atau memberikan *jobsheet* atau lembaran kerja kepada peserta didik yang akan melaksanakan pratikum sebagai panduan
4. Pada proses pembelajaran dilihat kesenjangan bahwa masih terdapat sebagian besar guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa berpedoman pada rancangan pembelajaran yang telah dibuatnya.
5. Pada evaluasi hasil belajar juga terdapat guru-guru yang belum transparan, contohnya masih banyak guru yang tidak memberikan hasil evaluasi tersebut, menjelaskan dan melakukan umpan balik terhadap materi yang dievaluasi.
6. Guru yang kurang semangat dalam melaksanakan tugas mengajar yang terlihat pada guru yang masih melalaikan tugasnya seperti guru yang tidak segera memasuki ruangan pembelajaran pada saat waktu pembelajaran telah dimulai.
7. Guru yang meninggalkan kelas atau ruang pratikum saat pembelajaran sedang berlangsung dan melakukan kegiatan lain.
8. Guru produktif belum atau tidak terlibat dalam MGMP
9. Kurangnya kebersamaan atau kerja sama dalam mengontrol sarana dan prasarana yang dimiliki
10. Kurangnya intensitas komunikasi antara kepala sekolah dengan guru mengenai program pembelajaran.
11. Guru acuh tak acuh terhadap teman sejawat maupun peserta didik.

12. Masih terdapat guru yang merasa sungkan untuk menyampaikan teguran terhadap teman sejawat dengan baik atau menceritakan permasalahan yang dialaminya.
13. Guru yang belum mampu menanggapi dengan baik saran maupun kritik dari kepala sekolah maupun teman sejawat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta banyaknya faktor yang memberikan kontribusi atau mempengaruhi kinerja guru, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru produktif SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang.
2. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang
3. Kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru produktif SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang
4. Kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang pada saat motivasi kerja dikontrol/ditetapkan.
5. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang pada saat kemampuan komunikasi interpersonal dikontrol/ditetapkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah yang diajukan didalam penelitian ini adalah mengungkapkan seberapa besar:

1. Kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang?
2. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang?

3. Kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang?
4. Kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang apabila motivasi kerja dikontrol/ditetapkan?
5. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang apabila kemampuan komunikasi interpersonal dikontrol/ditetapkan?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang.
2. Besarnya kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang
3. Besarnya kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang.
4. Besarnya kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru produktif di SMK kelompok teknologi dan rekayasa di Kota Padang apabila motivasi kerja dikontrol/ditetapkan.
5. Besarnya kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru produktif SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang apabila kemampuan komunikasi interpersonal dikontrol/ditetapkan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Guru Produktif SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang sebagai masukan dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kinerja guru yang lebih baik dan maksimal.
2. Kepala SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang selaku pimpinan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru produktif dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.
3. Memperluas pengetahuan dan wawasan penulis dalam masalah Kinerja Guru produktif khususnya di SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa di Kota Padang.
4. Menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Komunikasi Interpersonal memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Kinerja guru. Hal tersebut dikarenakan kemampuan komunikasi interpersonal memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Kinerja Guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin baik kemampuan komunikasi interpersonal seorang guru maka kinerja guru juga akan menjadi lebih baik. Hubungan yang terjadi masih dalam kategori rendah.
2. Motivasi kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan Kinerja guru. Hal tersebut dikarenakan motivasi kerja terbukti dapat memberikan kontribusi dan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa apabila motivasi kerja guru mengalami peningkatan, maka kinerja guru juga akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, Motivasi Kerja dari dalam diri seorang guru sangat penting dan perlu ditumbuh kembangkan guna meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru. Hubungan yang terjadi masih dalam kategori rendah.
3. Kemampuan komunikasi interpersonal dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memberikan berkontribusi yang signifikan terhadap peningkatan Kinerja Guru. Hasil analisis ini juga memperlihatkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang termasuk dalam kategori sedang. Jadi, apabila Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja yang secara bersama-sama meningkat maka Kinerja guru juga akan mengalami peningkatan yang signifikan. Kemudian berdasarkan hasil analisis sumbangan relatif dan sumbangan efektif, diketahui bahwa

variabel kemampuan komunikasi interpersonal yang memberikan kontribusi (sumbangan) lebih dominan dibandingkan dengan motivasi kerja.

4. Kontribusi kemampuan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru apabila motivasi kerja dikontrol atau dibuat tetap (korelasi parsial) mengalami sedikit penurunan dibandingkan pada saat motivasi kerja tidak dikontrol atau dibuat tetap. Namun demikian, hubungan antara kemampuan komunikasi interpersonal dengan kinerja guru tetap signifikan dan positif.
5. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru apabila kemampuan komunikasi interpersonal dikontrol atau dibuat tetap (korelasi parsial) mengalami sedikit penurunan dibandingkan pada saat kemampuan komunikasi interpersonal tidak dikontrol atau dibuat tetap. Namun demikian, hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru tetap signifikan dan positif.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dinyatakan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dan Motivasi Kerja berkontribusi sangat signifikan terhadap kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru agar menjadi lebih baik lagi, maka faktor kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi Motivasi Kerja guru perlu ditumbuh-kembangkan secara optimal.

Kemampuan komunikasi interpersonal seorang guru merupakan suatu keahlian atau kemampuan dalam menyampaikan pesannya terhadap pimpinan, teman sejawat, peserta didik maupun individu-individu atau kelompok yang ada disekitar lingkungannya untuk mencapai tujuan yang yang diharapkan oleh guru tersebut. Kemampuan komunikasi interpersonal tersebut bisa seperti kemampuan guru dalam menyampaikan ide-ide inovatif dalam upaya mengembangkan mutu pendidikan disekolah maupun menyampaikan sebuah motivasi atau materi pembelajaran dengan baik terhadap peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar.

Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik hendaknya dimiliki oleh setiap guru agar memudahkan usaha atau upaya dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam mengoptimalkan

kemampuan komunikasi interpersonal, hendaklah seorang guru tersebut memiliki empati yang baik, pandangan yang positif terhadap permasalahan yang ditemui. Selain itu, memiliki sikap terbuka dengan sesama dalam menerima maupun menyampaikan sebuah pesan yang positif, saling mendukung sama lain, fleksibel dalam memandang suatu permasalahan atau opini-opini dari pimpinan, teman sejawat, peserta didik maupun pihak yang terkait dalam sistem pendidikan serta memiliki sifat yang rendah diri dalam upaya penyetaraan status, dengan kata lain tidak memandang orang lain rendah dari pada dirinya juga harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya. Apabila kemampuan komunikasi interpersonal seorang guru telah baik, maka hal tersebut akan mempengaruhi kinerja seorang guru menjadi lebih baik.

Selain kemampuan komunikasi interpersonal, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, motivasi kerja juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru. Motivasi Kerja merupakan keinginan yang timbul dalam dan luar diri seseorang untuk mau melakukan suatu pekerjaan dan mencapai keberhasilan. Sikap mau bekerja dengan sungguh-sungguh dan keinginan untuk sukses dalam bekerja ini penting ditumbuhkan dari dalam diri seorang guru. Selain keinginan yang timbul dari dalam diri, pengaruh dari luar (ekstern) juga sangat mempengaruhi motivasi seorang guru. Oleh karena itu, motivasi kerja guru dari luar dirinya sendiri juga perlu ditingkatkan dengan cara seperti: motivasi dari pimpinan, meningkatkan kesejahteraan guru atau memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi sehingga dengan meningkatnya motivasi kerja guru, tentunya kinerja guru akan lebih baik dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik, akhirnya tujuan pendidikan yang diharapkan akan tercapai pula dengan baik. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa faktor kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja dengan bersama-sama merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi kinerja guru. Implikasinya adalah tingkat pencapaian kinerja guru tidak dapat diabaikan dari kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja.

C. Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala dinas pendidikan sebagai pimpinan lembaga pendidikan tingkat provinsi maupun kota, perlu melaksanakan berbagai program atau kegiatan yang dapat mendorong keinginan atau motivasi guru agar kinerja guru menjadi lebih baik.
2. Kepala SMK Negeri kelompok teknologi dan rekayasa di kota padang disarankan agar dapat mengambil kebijakan dan melaksanakan program yang tepat dalam upaya terciptanya komunikasi yang baik dilingkungan sekolah dan meningkatkan motivasi kerja guru agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan kinerja guru serta tercapainya, visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Guru perlu meningkatkan lagi kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi kerjanya agar kinerjanya menjadi lebih baik lagi terciptanya suasana yang kondusif di lingkungan sekolah. Dengan kinerja yang baik, guru-guru di sekolah dapat mewujudkan atau memenuhi tujuan pendidikan yang diharapkan serta dapat melaksanakan visi dan misi sekolah dengan baik dan tepat.
4. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti, penelitian ini disarankan untuk diperluas kajiannya pada faktor-faktor lain yang diduga ikut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita. 2014. "Kontribusi Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Produktif SMK Negeri Kelompok Teknologi Dan Rekayasa di Kota Padang". *Tesis*. Padang: Program Pascasarja FT UNP Padang
- Anoraga, Pandji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta:PT RinekaCipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyono, Budi. 2010. Faktor-faktor yang Memotivasi Guru Dalam Menciptakan Karya Ilmiah. *Riptek*, (Online) Vol. 4 No. II, (<http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/12/1.-faktor-motivasi-guru-budhi-c.pdf>, diakses 2 Agustus 2014)
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2012a. *Undang-Undang No 14 Tahun 2005. Tentang Guru*.
- _____. 2012b. *Undang-Undang No 16 Tahun 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.
- Devito, Joseph A. 1997. *Human Communication*. Alih bahasa oleh Maulana, Agus. (1997). *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Books.
- Devito, Joseph A. 1992. *The Interpersonal Communication Book*. Sixth Edition. New York: Harper Collins Publishers.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dwi. N, Agung. 2011. Pengaruh Variabel Motivasi Diri, Kepemimpinan, Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 2 Kabupaten Trenggalek. *Media Mahardhika*. (Online), Vol. 10, No. 1, (<http://www.stiemahardhika.ac.id/wp-content/uploads/2012/09/agung-Dwi-N-98-1231.>, diakses 6 Agustus 2014)